

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA KEDISPLINAN
BELAJAR SISWA DI SDN 2 PALANGKA**

SKRIPSI

OLEH:

AHMAD JALIANOR

NIM. 22.23.026219



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
TAHUN 2026**

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA KEDISPLINAN
BELAJAR SISWA DI SDN 2 PALANGKA**

SKRIPSI

Ditulis sebagai salah satu persyaratan
Dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi PGSD

Oleh :
AHMAD JALIANOR
NIM. 22.23.026219

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PGSD
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Jalianor

NIM : 22.23.026219

Program Studi : PGSD

Lembang Asal : Universitas Muhammadiyah Palangka Raya

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dari sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis di acu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palangka Raya, 5 Mei 2026

Yang membuat pernyataan,

Ahmad Jalianor

22.23.026219

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab peserta didik yang tidak disiplin waktu di SDN 2 Palangka.

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Adapun jenis pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data penelitian menggunakan tahapan yang terdiri dari reduksi data, display data, pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah 3 orang peserta didik kelas IV, Guru kelas dan Kepala Sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab rendahnya kedisiplinan siswa terutama pada waktu di SDN 2 Palangka adalah ditemukannya 3 orang peserta didik yang kurang disiplin terutama dalam indikator kedisiplinan yaitu kedisiplinan dalam kelas saat mengikuti jam pembelajaran dan kedisiplinan di luar kelas.

Pada saat pembelajaran berlangsung, masih ditemukan siswa yang datang tidak tepat waktu, kurang memperhatikan penjelasan guru, tidak menyelesaikan tugas, serta tidak membawa perlengkapan belajar secara lengkap. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap aturan belajar masih belum optimal.

Di luar kelas, kedisiplinan belajar juga belum berkembang dengan baik. Siswa cenderung belum mampu memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan yang mendukung pembelajaran, seperti berdiskusi, bertanya, atau membaca di perpustakaan.

Kata Kunci: Faktor, Penyebab, Kedisiplinan Belajar Siswa

ABSTRACT

This research was carried out with the aim of finding out the factors that cause students who are not disciplined in time at SDN 2 Palangka.

The method used in conducting this research is a qualitative method with a descriptive type. The types of data collection used are observation, interviews and documentation. The analysis of research data uses stages consisting of data reduction, data display, conclusion making and verification. The objects studied in this study were 3 students of grade IV, class teachers and school principals.

The results of the study show that the factor causing low student discipline, especially at SDN 2 Palangka, is the finding of 3 students who lack discipline, especially in the discipline indicator, namely discipline in the classroom when participating in learning hours and discipline outside the classroom.

During the learning process, there are still students who arrive late, pay little attention to the teacher's explanations, fail to complete assignments, and do not bring complete learning materials. This indicates that students' awareness of and responsibility toward learning rules are still not optimal.

Outside the classroom, learning discipline has also not developed well. Students tend to be unable to make good use of their free time for activities that support learning, such as participating in discussions, asking questions, or reading in the library.

Keywords: Factor, Causative, Student Learning Discipline

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh Ahmad Jalianor ini
telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palangka Raya,
Pembimbing I

Hendri, M.Pd
NIDN. 1102028101

Palangka Raya,
Pembimbing II

Herman, M.Pd
NIDN. 1129019103

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh Ahmad Jalianor ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 04 Juni 2026

Dewan Penguji,

Ketua

Agung Riadin, M.Pd

NIDN. 1129128901

Anggota

Hendri, M.Pd

NIDN.1102028101

Anggota

Herman, M.Pd

NIDN. 1129019103

Anggota

Rospala Hanisah Yukti Sari, M.Pd

NIDN. 1102069402

Mengesahkan Dekan FKIP

Mengetahui Kaprodi PGSD

Hendri, M.Pd

NIDN.1102028101

Nurun Ni'mah, M.Pd

NIK. 21.0203.023

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap rasa syukur kepada ALLAH SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Belajar Siswa Di SDN 2 Palangka” dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.A.P Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
2. Bapak Hendri, M.Pd Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
3. Bapak Agung Riadin, M.Pd Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
4. Ibu Nurun Ni'mah, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Penulis menyadari bahwa Skripsi penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan Skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan.

Palangka Raya, 5 Mei 2026

Ahmad Jalianor
22.23.026219

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
C. Kegunaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN TEORITIK	9
A. Deskripsi Konseptual dan Subfokus Penelitian	9
1. Deskripsi Konseptual	9
a. Konsep Kedisiplinan Belajar Siswa	9
1) Pengertian Kedisiplinan Belajar Kedisiplinan	9
a) Faktor Internal	13
1) Kesadaran dan Motivasi Belajar	13
3) Ciri-Ciri Kedisiplinan Belajar Siswa	14
4) Belajar	16
1. Pengertian Belajar	17
2. Faktor Keberhasilan Belajar	18

3. Tujuan Belajar	19
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
1. Tempat Penelitian.....	24
B. Alur Penelitian.....	25
C. Metode dan Prosedur Penelitian.....	27
D. Data dan Sumber Data	30
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	33
F. Prosedur Analisis Data	46
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Gambaran Umum	52
1. Profil Sekolah.....	52
B. Visi, dan Misi SDN 2 Palangka.....	55
1. Visi SDN 2 Palangka.....	55
2. Misi SDN 2 Palangka	55
C. Temuan Penelitian	56
D. Temuan Penelitian Dalam Wawancara Bersama Siswa	59
BAB V PENUTUP.....	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik, salah satunya melalui penanaman sikap disiplin dalam kegiatan belajar. Kedisiplinan belajar merupakan sikap patuh dan taat siswa terhadap aturan sekolah serta tanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran. Disiplin yang baik akan membantu siswa mengembangkan kebiasaan belajar yang teratur, bertanggung jawab, dan berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Tu'u (2020) yang menyatakan bahwa disiplin merupakan kunci keberhasilan peserta didik dalam mencapai prestasi belajar dan pembentukan kepribadian.

Daryanto (2021) menjelaskan bahwa “perilaku disiplin siswa di sekolah tercermin dalam ketaatan terhadap tata tertib sekolah salah satunya ciri-ciri kedisiplinan belajar siswa datang tepat waktu ke sekolah dan kelas, membawa perlengkapan belajar secara lengkap, mengikuti pembelajaran secara tertib, tidak mengganggu teman saat pembelajaran, menyelesaikan tugas tepat waktu, memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, serta kesiapan dalam melaksanakan tugas-tugas akademik”. Dengan demikian, disiplin tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan, tetapi juga kesiapan dan keteraturan dalam belajar.

Namun, pada kenyataannya, kedisiplinan belajar siswa di sekolah dasar masih menjadi permasalahan yang sering ditemukan. Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 2 Palangka, ditemukan berbagai fenomena yang menunjukkan rendahnya kedisiplinan belajar siswa. Permasalahan tersebut antara lain masih terdapat siswa yang datang terlambat ke sekolah, siswa yang sering keluar masuk kelas saat proses pembelajaran berlangsung, siswa yang tidak membawa alat tulis atau atribut sekolah secara lengkap,

serta siswa yang mengganggu teman lain ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa sikap disiplin belajar siswa belum terbentuk secara optimal.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan diuraikan sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2020) dengan judul Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah Dasar menunjukkan bahwa rendahnya kedisiplinan belajar siswa disebabkan oleh kurangnya kesadaran diri siswa serta lemahnya pengawasan dari lingkungan keluarga. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa siswa yang memiliki kesadaran belajar rendah cenderung melanggar aturan sekolah, seperti datang terlambat dan tidak mempersiapkan perlengkapan belajar (Putri, 2020). Temuan ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, khususnya terkait fenomena siswa datang terlambat dan tidak membawa alat tulis secara lengkap.

Penelitian lain dilakukan oleh Sari dan Wibowo (2022) dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor lingkungan sekolah dan peran guru memiliki pengaruh besar terhadap kedisiplinan belajar siswa. Penelitian tersebut menyatakan bahwa penerapan tata tertib sekolah yang kurang konsisten dan pengelolaan kelas yang belum optimal dapat memicu perilaku tidak disiplin pada siswa (Sari & Wibowo, 2022). Temuan ini berkaitan dengan perilaku siswa yang sering keluar masuk kelas dan mengganggu teman saat pembelajaran.

Rendahnya kedisiplinan belajar dapat berdampak langsung terhadap efektivitas pembelajaran di kelas. Siswa yang datang terlambat atau sering keluar masuk kelas akan tertinggal materi pelajaran, sementara siswa yang tidak membawa perlengkapan belajar akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, perilaku mengganggu teman dapat menciptakan suasana kelas yang kurang kondusif. Menurut

Mulyasa (2021), kedisiplinan peserta didik merupakan salah satu faktor penentu terciptanya iklim belajar yang efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu, kedisiplinan menjadi aspek penting yang harus diperhatikan dalam proses pendidikan.

Permasalahan kedisiplinan belajar siswa tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesadaran diri siswa, motivasi belajar, dan kebiasaan belajar, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, pola asuh orang tua, serta keteladanan guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2019) yang menyatakan bahwa perilaku belajar siswa dipengaruhi oleh faktor dalam diri siswa dan faktor lingkungan yang saling berkaitan.

Melihat pentingnya kedisiplinan belajar serta fenomena permasalahan yang terjadi di SDN 2 Palangka, maka perlu dilakukan kajian secara mendalam mengenai faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kedisiplinan belajar siswa. Dengan mengetahui faktor penyebabnya, diharapkan sekolah dan guru dapat merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Belajar Siswa di SDN 2 Palangka.”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah kedisiplinan belajar siswa kelas IV, maka dapat diambil fokus permasalahannya “Apa Saja Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV di SDN 2 Palangka”.

C. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian merupakan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian, baik secara teoretis maupun praktis. Penelitian yang baik tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan manfaat

nyata bagi pihak-pihak yang terkait. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa kegunaan penelitian menunjukkan kontribusi penelitian baik untuk pengembangan ilmu pengetahuan maupun untuk pemecahan masalah praktis di lapangan.

Berdasarkan tujuan dan fokus penelitian mengenai Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Belajar Siswa di SDN 2 Palangka, maka kegunaan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan kedisiplinan belajar siswa di sekolah dasar. Penelitian ini dapat memperkaya referensi dan wawasan mengenai faktor-faktor penyebab rendahnya kedisiplinan belajar siswa, baik yang berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2017) yang menyatakan bahwa hasil penelitian pendidikan dapat menjadi dasar pengembangan teori dan konsep baru dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji permasalahan serupa.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah dalam merumuskan kebijakan dan program pembinaan kedisiplinan belajar siswa. Temuan penelitian mengenai faktor penyebab siswa datang terlambat, sering keluar masuk kelas, tidak membawa perlengkapan sekolah, serta mengganggu teman saat pembelajaran dapat dijadikan dasar dalam memperbaiki sistem tata tertib dan pengawasan di sekolah. Sebagaimana dikemukakan oleh Tu'u

(2016), pembinaan disiplin yang efektif harus didasarkan pada pemahaman yang jelas terhadap penyebab terjadinya pelanggaran disiplin.

b. Bagi Guru

Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kedisiplinan belajar siswa serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Dengan pemahaman tersebut, guru dapat merancang strategi pembelajaran dan pendekatan yang lebih tepat dalam menanamkan sikap disiplin kepada siswa. Menurut Slameto (2015), guru memiliki peran penting dalam membentuk perilaku belajar siswa melalui keteladanan, pengelolaan kelas, dan pemberian penguatan.

c. Bagi Siswa

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kedisiplinan belajar dalam menunjang keberhasilan akademik dan pembentukan karakter. Melalui upaya perbaikan yang dilakukan berdasarkan hasil penelitian, siswa diharapkan mampu membiasakan diri untuk datang tepat waktu, mematuhi aturan kelas, membawa perlengkapan belajar secara lengkap, serta menghargai proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Hurlock (2016) yang menyatakan bahwa disiplin yang diterapkan secara konsisten dapat membantu anak mengembangkan kontrol diri dan tanggung jawab.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti permasalahan kedisiplinan belajar siswa atau topik terkait lainnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas atau metode yang berbeda. Sebagaimana dikemukakan oleh Creswell (2016),

penelitian kualitatif membuka peluang bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam terhadap fenomena sosial dan pendidikan.

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab rendahnya kedisiplinan belajar siswa kelas IV di SDN 2 Palangka.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu:

1. Siswa

Siswa merupakan individu maupun orang yang berusaha menempuh pendidikan sesuai dengan cita-cita yang diharapkan dan individu yang sedang menjalani masa perkembangan, serta individu yang memiliki potensi untuk berkembang agar dapat memenuhi kebutuhan yang mencapai kematangan baik secara fisik maupun psikis.

2. Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan kepatuhan seseorang terhadap tata tertib dan aturan yang berperan penting dalam pembentukan serta penyesuaian diri dalam lingkungannya. Disiplin juga merupakan upaya untuk membentuk karakter setiap individu oleh pendidik agar terhindar dari perilaku negatif dan menghasilkan suatu sikap positif bagi kehidupan siswa kelak di masa yang akan datang.

